

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah yang mengambil data autentik secara objektif.¹ Objek penelitian dalam penelitian ini tidak dibuat-buat, sehingga peneliti sebagai instrumen kunci harus melakukan penelitian langsung kepada sumber data. Penelitian ini lebih banyak berbentuk kata-kata sehingga disebut sebagai deskriptif.²

Peneliti melakukan penelitian langsung ke lembaga yang akan diteliti, yaitu RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus untuk mendapatkan data yang nyata tentang implementasi media pembelajaran lagu Islami dalam membentuk anak yang agamis dan menjunjung tinggi moralitas. Peneliti harus memperoleh data yang sesuai dengan hal yang melatarbelakangi munculnya masalah, masalah yang telah disusun, yang kemudian dilaporkan dalam bentuk karya tulis.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berisi gambaran pandangan, tingkah laku, dan motivasi yang dimiliki subjek penelitian.³ Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang apa adanya, tanpa dibuat-buat yang disebut metode penelitian naturalistik.⁴ Penelitian ini dilakukan pada objek yang berkembang apa adanya, peneliti tidak dapat memanipulasi data dan perkembangan objek penelitian tidak dipengaruhi oleh kehadiran peneliti. Peneliti akan menjadi instrumen sehingga harus memiliki pengetahuan yang luas yang penting digunakan untuk bertanya, menggambarkan, dan mendeskripsikan objek penelitian lebih detail dan penuh makna.⁵

Tujuannya adalah peneliti memperoleh data penelitian yang sarat akan maknanya. Makna adalah data penelitian yang sesungguhnya, data yang pasti. Dengan demikian, makna hasil penelitian lebih diutamakan dalam penelitian kualitatif.⁶

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2001), 21.

² Dindin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*, (Bandung: Pustaka Al-Fikriis, 2010), 21-22.

³ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 9.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), 14.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

B. *Setting Penelitian*

Peneliti akan mendapatkan data yang nyata dengan menentukan tempat dan waktu penelitian yang akan digunakan. Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus. Sedangkan waktu penelitian yang akan dilakukan adalah pada tahun pelajaran 2019/2020. Guru RA Muslimat NU Islahussalafiyah menambahkan lagu-lagu Islami yang berisi ajaran agama islam dan nilai-nilai kesopanan pada kegiatan pembukaan saat proses pembelajaran. Karena dengan lagu Islami, anak akan tertarik dan hatinya menjadi senang mengikuti proses pembelajaran.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian yaitu seseorang yang dapat memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Subyek penelitian adalah: Kepala RA, guru, Sie. Kurikulum, dan wali murid RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

D. *Sumber Data*

Data yang sesungguhnya dan telah pasti menjadi suatu kriteria data dalam penelitian kualitatif. Yang dimaksud data pasti adalah data yang sesungguhnya terjadi, bukan dimanipulasi, ataupun data yang hanya dilihat oleh peeliti, namun data yang mengandung makna yang mendalam.⁷ Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yaitu:

1. *Data Primer*

Yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti pertama kali.⁸ Peneliti dapat menggunakan hasil wawancara dan hasil pengamatan sebagai data primer. Penelitian ini memperoleh data primer dari wawancara dengan kepala RA, guru, Sie. Kurikulum, dan wali murid RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus. Data primer juga dapat diperoleh dari observasi peserta didik kelas B1 RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. *Data Sekunder*

Data dan informasi yang sudah ada, yang telah dilaporkan oleh peneliti yang terdahulu. Peneliti memanfaatkan

⁷ Dindin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*, 26.

⁸ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

data yang sudah ada yang tersedia di tempat penelitian maupun di luar penelitian, berdasarkan kebutuhan penelitian.⁹

Peneliti menggunakan data dokumentasi atau data yang sudah ada sebagai data sekunder, yaitu semua informasi dari buku terkait dan juga data dokumentasi tertulis di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus. Dalam hal ini meliputi visi, misi, dan tujuan berdirinya RA, data sarana dan prasarana, data susunan organisasi dan guru, data kesiswaan, data kurikulum, serta foto-foto yang berkaitan dengan implementasi media pembelajaran lagu Islami di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data berguna untuk memperoleh data yang sesuai dengan maksud penelitian dilakukan. Langkah-langkah pemerolehan data yang diperlukan secara sistematis dan memenuhi standar disebut teknik pengumpulan data. Tanpa melakukan penelitian, peneliti tidak akan memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan kriteria.¹⁰

Peneliti melakukan triangulasi dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dalam rangka memperoleh pemahaman terhadap objek penelitian.¹¹ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur terhadap situasi yang diamati.¹² Peneliti harus menyatakan yang sebenarnya bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti disini hanya sebagai pengamat dan tidak mempengaruhi data. Pengamatan yang seperti ini disebut juga observasi nonpartisipan.¹³ Peneliti mengamati lokasi penelitian langsung, yaitu mengamati kondisi gedung RA, letak geografis, sarana dan prasarana, proses pembelajaran, implementasi media pembelajaran lagu Islami, faktor pendukung, penghambat, beserta solusi untuk

⁹ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), 70.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 204.

mengatasinya di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog oleh pewawancara dan yang diwawancarai dengan maksud tertentu.¹⁴ Wawancara merupakan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang selanjutnya akan diteliti secara mendalam.¹⁵

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik terstruktur. Teknik ini digunakan ketika peneliti sudah mengetahui informasi yang akan diperoleh dengan pasti. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyusun pertanyaan dan alternatif jawaban yang akan dibutuhkan dalam wawancara tersebut.¹⁶ Subjek penelitian yang akan diwawancarai meliputi Kepala RA, guru kelas, sie. Kurikulum, dan wali murid RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian terjadi dimasa lampau. Dokumentasi terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Tertulis adalah tulisan seseorang yang berisi tentang perilaku, pengalaman, dan kepercayaannya, seperti catatan sejarah, kebijakan, buku harian, biografi.
- b. Gambar, yaitu dokumentasi yang berupa sketsa, gambar hidup, foto kegiatan.
- c. Karya, yaitu dokumentasi yang berupa karya seni seperti patung.¹⁷

Dokumen tertulis pada penelitian ini berupa buku harian, kebijakan, dan juga menggunakan dokumen yang berbentuk gambar seperti foto. Hal ini bertujuan agar penelitian ini akan lebih dipercaya apabila peneliti menambahkan foto-foto yang ada. Dokumentasi pada penelitian ini diambil dari data struktur organisasi, visi, misi, data sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi dan foto-foto kegiatan implementasi media pembelajaran lagu Islami di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194-195.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validity dan *reliability* merupakan hal yang paling ditekankan dalam pengujian keabsahan data.¹⁸ Hasil penelitian akan dipercaya jika data yang dilaporkan sama dengan kenyataan di tempat penelitian.¹⁹ Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan beberapa pengujian, diantaranya:²⁰

1. Standar Kredibilitas

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan terhadap data, peneliti melakukan uji kredibilitas dengan beberapa cara, diantaranya:²¹

a. Peningkatan Ketekunan

Data dapat diperoleh secara pasti dan urutan kejadian dapat diingat peneliti secara keseluruhan apabila peneliti mengadakan penelitian dengan konsisten dan sistematis. Peneliti hendaknya memeriksa kembali data yang akan dilaporkan benar atau salah. Selanjutnya peneliti dapat memberikan data yang sesungguhnya terjadi di lapangan.²²

Pada peningkatan ketekunan pengamatan, peneliti berupaya untuk memperdalam dan merinci hasil data yang telah dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah hasil penelitiannya yang bersifat sementara sudah sesuai dan spesifik, serta telah menggambarkan secara lengkap konteks penelitiannya di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu peneliti membandingkan dan menggabungkan data yang didapatkan dari hasil pengamatan dan wawancara. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan menggabungkan data dari narasumber satu dengan narasumber lainnya pada waktu yang berbeda.²³ Triangulasi dapat diartikan sebagai upaya peneliti untuk memeriksa data yang dihasilkan dari berbagai waktu, sumber, dan cara yang digunakan yang kemudian triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu:²⁴

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 363.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 365.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 367.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370-371.

²³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 116.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

1) Sumber

Pengujian terhadap keabsahan data dengan meneliti kembali data yang diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti melakukan pengujian data dari guru dan wali murid untuk menguji kredibilitas penelitian ini. Kemudian data tersebut dijelaskan, dikelompokkan menurut pendapat yang sama dan berbeda, dan data yang lebih lebih khusus. Kesimpulan akan didapatkan ketika data tersebut telah dianalisis dan kemudian peneliti meminta kesepakatan sumber data.²⁵

Peneliti mencari informasi lain dengan melakukan pengecekan kepada Kepala RA, guru kelas, sie. Kurikulum, dan wali murid RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus tentang objek yang akan diteliti. Data tersebut akan dikategorisasikan dan peneliti meminta kesepakatan sumber data untuk mendapatkan kesimpulan.

2) Teknik

Triangulasi ini berfungsi untuk melakukan pengecekan terhadap sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya peneliti memperoleh data dari wawancara, kemudian data tersebut dicek peneliti dengan data hasil pengamatan. Apabila diperoleh data yang berbeda, maka harus dilakukan sebuah diskusi dengan sumber data untuk menentukan data yang benar.²⁶

Triangulasi teknik dilakukan dengan pengecekan dengan lebih dari satu metode, yaitu dengan cara mengamati guru ketika sedang mengelola pembelajaran di kelas, melakukan wawancara dengan kepala RA, guru kelas, sie. Kurikulum, dan wali murid RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus. Triangulasi teknik ini dikuatkan dengan dokumentasi berupa foto kegiatan implementasi media pembelajaran lagu Islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

²⁶ Salim dan Haidir, *Penelitian pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 121.

3) Waktu

Peneliti memperoleh data melalui wawancara dengan sumber data pada pagi hari ketika sumber data belum mempunyai banyak masalah dan masih *fresh*, akan mempengaruhi data yang diberikan. Data yang diberikan akan lebih valid dan tingkat kredibilitasnya sangat tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa waktu penelitian akan mempengaruhi tingkat kredibilitas data yang akan diperoleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti diharapkan melakukan kegiatan penelitian dengan waktu yang berbeda agar dapat menghasilkan tingkat kredibilitas yang tinggi.²⁷

Pengecekan pada penelitian ini dilakukan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai untuk mengetahui persiapan yang dilakukan guru RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus. Kemudian pengecekan di siang hari saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui konsistensi guru dalam menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

2. Uji Transferabilitas

Peneliti melaporkan data yang diperoleh dengan penjelasan yang detail dan jelas sehingga data lebih kredibel. Uji transferabilitas data tersebut dapat digunakan dalam situasi dan kondisi lain, tergantung siapa pemakainya. Oleh sebab itu, pembaca akan dapat memutuskan apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada kondidi yang lain ataukah tidak.²⁸ Pengujian ini dilakukan dengan mencocokkan antara jawaban kepala RA, guru kelas, sie. Kurikulum, dan wali murid RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

3. Uji Dependabilitas

Pengecekan proses penelitian dilakukan peneliti dalam rangka uji dependabilitas. Banyak kejadian terjadi, peneliti dapat melaporkan data padahal penelitian tidak dilakukan. Penelitian yang seperti ini tidak *dependable*, oleh karena itu harus diuji dependabilitasnya.²⁹

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

²⁸ Salim dan Haidir, *Penelitian pendidikan*, 122.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

Uji dependabilitas dilakukan dengan cara pengecekan yang dilakukan pembimbing terhadap seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dimulai dengan penentuan masalah, saat peneliti memasuki lapangan, penentuan sumber data, cara menganalisis data, pengujian data yang diperoleh, sampai dengan penarikan kesimpulan.³⁰ Pengujian dependabilitas ini dilakukan dengan cara dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap seluruh kegiatan penelitian yang berkaitan dengan implementasi media pembelajaran lagu Islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dan uji dependabilitas dilakukan bersama-sama karena proses pengujiannya hampir sama. Uji konfirmabilitas dilakukan terhadap hasil penelitian. Penelitian dikatakan memenuhi standar konfirmabilitasnya apabila hasil penelitian menunjukkan fungsi dari penelitian.³¹ Uji konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini dengan melakukan wawancara dengan kepala RA, guru kelas, sie. Kurikulum, dan wali murid RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengelompokan data yang dilakukan dari hasil penelitian yang dikumpulkan dan telah disusun secara sistematis yang kemudian diuraikan, dibuat rangkuman, memilih data yang penting, dan membuat simpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain..³² Analisis data dilakukan berdasarkan data yang ditemukan yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Kemudian, peneliti mencari data terus-menerus sampai peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima atau tidak. Hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi teori apabila hipotesis diterima. Hal inilah yang menunjukkan bahwa analisis yang dilakukan terhadap data kualitatif bersifat induktif.³³

Analisis data penelitian ini menggunakan bentuk kalimat yang dikelompokkan untuk mendapatkan data yang rinci yang

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

³¹ Salim dan Haidir, *Penelitian pendidikan*, 123.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

dilakukan sejak peneliti mengumpulkan data sampai selesai. Cara yang digunakan seperti di atas disebut teknik analisis data kualitatif.³⁴ Analisis penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu menganalisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan sistematis sampai peneliti tidak memperoleh data baru lagi, yang disebut data jenuh. Aktivitas data dalam penelitian ini yaitu:³⁵

a. *Data Reduction*

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memfokuskan data yang penting, kemudian mencari tema, dan tidak menggunakan data yang tidak diperlukan. Reduksi data berfungsi untuk memberikan data yang lebih jelas, dan peneliti akan mudah mengumpulkan data selanjutnya jika diperlukan.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti telah memilih hal-hal yang akan diteliti, yaitu yang berkaitan dengan perkembangan aspek agama dan pembentukan moral dan akhlak mulia dengan menanamkan nilai-nilai yang berhubungan dengan ketuhanan, kemanusiaan, kenegaraan, dan kemasyarakatan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dikarenakan peneliti telah mempunyai pokok-pokok bahan yang akan diteliti. Reduksi data dilakukan dengan membuang data-data yang tidak berkaitan dengan implementasi media pembelajaran lagu Islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.

b. *Data Display*

Setelah mereduksi data, langkah yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk bagan, diagram, uraian, dan lain sebagainya. Uraian yang disajikan pada penelitian kualitatif berupa teks naratif.³⁷

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk kata-kata, bagan dan uraian yang sesuai dengan data yang ada di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti untuk memahami dan menyusun kegiatan selanjutnya sesuai dengan masalah yang terjadi.

c. *Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi*

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 5.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

Kesimpulan awal yang dijelaskan disebut hipotesis yaitu kesimpulan sementara. Apabila peneliti tidak mendapatkan bukti-bukti yang dapat menjadikan data valid yang digunakan sebagai pendukung pengumpulan data berikutnya, maka data akan berubah. Sebaliknya, kesimpulan awal yang dikemukakan disertai bukti-bukti valid yang ditemukan peneliti saat kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel.³⁸

Kesimpulan yang didapatkan peneliti diharapkan berupa penemuan baru yang belum pernah diteliti. Penemuan baruberupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abstrak dan setelah penelitian ini menjadi jelas dan saling berhubungan,³⁹ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pertanyaan seputar implementasi media pembelajaran lagu Islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus.



³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.